



Kerangka Acuan

Pengadaan Jasa:

Virtual Campaign: Radio ad Production & Placement

Jakarta, Agustus – September 2023



I. Latar Belakang

Perkiraan Asian Epidemic Model (AEM) terbaru menunjukkan bahwa ada 545.188 ODHA di Indonesia pada 2019 – 527.912 orang dewasa dan 17.276 anak-anak. Diperkirakan ada 31.817 infeksi HIV baru di negara ini pada 2019 – 28.771 di antara orang dewasa dan 3.046 di antara anak-anak. Kecuali pada kelompok laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL), jumlah tahunan infeksi HIV dewasa baru telah menurun di semua sub-kelompok populasi utama. Estimasi populasi kunci yang dilakukan pada tahun 2019 dan diperbarui pada Mei-Juni 2020 diperkirakan juga berkontribusi pada pengurangan jumlah infeksi baru tahunan.

Namun, meskipun beberapa Program AIDS Nasional (NAP) mengalami kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, pemodelan epidemi baru-baru ini menunjukkan bahwa Indonesia belum berada di jalur untuk mengakhiri HIV dan AIDS pada tahun 2030, dengan 22.000 infeksi baru diproyeksikan terjadi pada tahun 2030.

Oleh karena itu, selain meningkatkan upaya untuk mencegah infeksi di antara Populasi Kunci, penemuan kasus yang intensif harus diperluas di luar Populasi Kunci ke sub-populasi yang dipilih secara strategis untuk mempercepat kemajuan dalam mencapai target “95” pertama dan kedua dari target global UNAIDS *triple elimination* 95-95-95.

Yayasan Spiritia sebagai salah satu Principal Recipient yang mendapatkan dukungan pendanaan dari The Global Fund di tahun 2022-2023, memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta dalam usaha-usaha penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS di Indonesia. Dalam program ini, Yayasan Spiritia akan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penjangkauan populasi kunci LSL, Waria dan Penasun di 159 kabupaten/kota serta dukungan psikologis dan sosial untuk ODHA di 262 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi.

Radio sebagai media yang memiliki pendengar yang luas dari berbagai kalangan masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat secara umum untuk meningkatkan *awareness* terkait HIV-AIDS, mereduksi stigma dan untuk kelompok *hard to reach* (kelompok berisiko yang sulit dijangkau melalui pendekatan konvensional tatap muka) dapat mendorong untuk mengakses layanan tes HIV maupun pengobatan yang telah disediakan oleh pemerintah.

Sebagai upaya meningkatkan menjangkau populasi *hard to reach* perlu dilakukan pendekatan melalui media social secara massif yang bersifat umum (*demand generation strategy*) yang berfungsi untuk meningkatkan jangkauan secara lebih luas dan menurunkan stigma terhadap HIV-AIDS dimasyarakat dengan ini Yayasan Spiritia melakukan “**Radio ad Production & Placement**” sebagai bagian dari kampanye kepada masyarakat umum dan populasi “hard to reach” untuk meningkatkan capaian target global triple elimination 95-95-95.

Strategi skrining HIV mandiri (SHM) dan notifikasi pasangan (NP) tes, merupakan upaya untuk memenuhi target 95 pertama yaitu 95% orang dengan HIV mengetahui status HIV nya, yang pada saat ini masih di angka sekitar 80% pencapaian dari estimasi, sehingga strategi SHM dan NP dilakukan sebagai upaya meningkatkan orang yang mengetahui status HIV dirinya dan juga sebagai pintu awal bagi pasangan discordant (pasangan yang salah satunya adalah orang dengan HIV) untuk mengases obat pencegahan pre exposure prophylaxis (PrEP).

Strategi test and treat (tes HIV dan jika hasilnya positif maka diakseskan terapi ARV secepatnya), dan mengembalikan orang dengan HIV yang mengalami putus obat anti retroviral (ARV) untuk Kembali mengakses ARV (referback LTFU) merupakan upaya untuk memenuhi target 95 kedua yaitu 95% orang dengan HIV mendapatkan pengobatan ARV sehingga berdampak pada target 95 ketiga yaitu 95% orang dengan HIV yang mendapatkan pengobatan ARV jumlah virusnya ter supresi sehingga kualitas kesehatannya menjadi baik.

II. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan konsultan kampanye melalui Radio adalah membantu Yayasan Spiritia dalam mengelola event kampanye *demand generation* yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan akses masyarakat pada strategi program:

- o Skrining HIV Mandiri
- o Partner notifikasi
- o PrEP
- o Test and Treat
- o Refer back LTFU

Yayasan Spiritia bertanggungjawab terhadap undangan Narasumber dari pemerintah/Komunitas/Organisasi masyarakat sipil (OMS), transportasi peserta dan fee narasumber. Konsultan Radio bertanggungjawab untuk:

- a. Melaksanakan penyiaran talkshow di Radio
- b. Menayangkan iklan layanan masyarakat berbentuk *spot* (iklan berbentuk rekaman suara durasi 60 detik) untuk disiarkan
- c. Menayangkan iklan layanan masyarakat berbentuk *adlips* (iklan dibacakan oleh penyiar durasi 60 detik) untuk di siarkan
- d. Laporan kegiatan (narasi, foto dan video singkat durasi 5 menit)

III. Output Pekerjaan dan Durasi Kerja

Kegiatan	Keluaran/Output	Durasi
Assessment	- Adanya time line penyiaran talkshow, <i>adlips</i> , <i>Spot</i>	1 Hari
Penyiaran di Radio	- Adanya 2 kali talkshow (@45 menit) terkait tema yang telah di tentukan/bulan - Adanya <i>Spot</i> (@60 detik) 14 kali/bulan - Adanya <i>Adlips</i> (@60 detik) 14 kali/bulan	30 hari kalender
Laporan kegiatan	- Narasi, Poto dan Video aktifitas penyiaran durasi 5 menit	1 kali Selama durasi kontrak

IV. DURASI PEKERJAAN

Konsultan akan dikontrak selama 1 bulan (30 hari kalender) dimulai bulan Agustus – September 2023

V. JADWAL PEMBAYARAN JASA

Tahap	Keluaran/Output	Pembayaran
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerjasama ditandatangani • Rencana kerja/Timeline konsultan 	40% dari biaya jasa
Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah 2 kali talkshow dilaksanakan 	30% dari biaya jasa

Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan 100% terlaksana • Laporan di kirim ke tim Spiritia (pelunasan dibayarkan maksimal 2 hari kerja setelah laporan kegiatan dikirim) 	30% dari biaya jasa
---------	---	---------------------

VI. Input

- Spiritia akan menyediakan dokumen-dokumen kampanye yang dibutuhkan.
- Penyedia jasa dapat bekerja menggunakan perlengkapan secara mandiri.

VII. Evaluasi Pekerjaan

Kinerja penyedia jasa akan dievaluasi berdasarkan:

- Q and A saat live
- Q and A online pasca siaran (bisa melalui media social radio)

Kinerja penyedia jasa dituliskan dalam bentuk laporan narasi dan foto termasuk video singkat berdurasi 5 menit.

VIII. Kriteria dan Kualifikasi Jasa Penyiaran

Jasa Penyiaran	Kualifikasi, Kemampuan, dan Pengalaman
Regional, perusahaan Radio	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki jangkauan geografis yang luas b. Memiliki segmentasi kalangan populasi muda dan dewasa c. Rate card Radio

IX. Prosedur Aplikasi dan Tenggat Waktu

Calon aplikan yang berminat diminta untuk mengirimkan aplikasi elektronik ke: info@spiritia.or.id, tata@spiritia.or.id, dengan tembusan ke yusuf.kn@spiritia.or.id selambat-lambatnya, Hari selasa, Tanggal 4 Agustus 2023 pukul 16:00 WIB

Calon aplikan diminta untuk mengirimkan aplikasinya beserta dokumen berikut:

- Company profile yang berisi
 - Profile radio
 - Segment pendengar
 - Coverage area Kabupaten - Kota
 - Penawaran harga (waktu primetime), harga sudah termasuk pajak PPN 11%

Profile Yayasan Spiritia

Latar Belakang

Perkiraan Asian Epidemic Model (AEM) terbaru menunjukkan bahwa ada 545.188 orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Indonesia pada 2019 – 527.912 orang dewasa dan 17.276 anak-anak. Diperkirakan ada 31.817 infeksi human immunodeficiency virus (HIV) baru di negara ini pada 2019 – 28.771 di antara orang dewasa dan 3.046 di antara anak-anak. Kecuali pada kelompok laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL), jumlah tahunan infeksi HIV dewasa baru telah menurun di semua sub-kelompok populasi utama. Estimasi populasi kunci yang dilakukan pada tahun 2019 dan diperbarui pada Mei-Juni 2020 diperkirakan juga berkontribusi pada pengurangan jumlah infeksi baru tahunan dan diperkirakan pada tahun 2019 di Indonesia terdapat 19.000 pasien tuberculosis (TBC) yang juga terinfeksi HIV, berdasarkan hal tersebut Spiritia menggabungkan intervensi HIV-TB dalam penerapan strategi programnya.

Namun, meskipun beberapa Program AIDS Nasional (NAP) mengalami kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, pemodelan epidemi baru-baru ini menunjukkan bahwa Indonesia belum berada di jalur untuk mengakhiri HIV dan AIDS pada tahun 2030, dengan 22.000 infeksi baru diproyeksikan terjadi pada tahun 2030.

Oleh karena itu, selain meningkatkan upaya untuk mencegah infeksi di antara Populasi Kunci, penemuan kasus yang intensif harus diperluas di luar Populasi Kunci ke sub-populasi yang dipilih secara strategis untuk mempercepat kemajuan dalam mencapai 95 pertama dan kedua dari target global UNAIDS 95-95-95.

Visi dan Misi dan Fokus Perubahan

Strategi dan program Nasional Spiritia, dikembangkan berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan dengan tetap mengacu pada strategi dan rencana aksi Nasional.

Visi : Hidup bermutu bagi semua masyarakat khususnya orang yang terinfeksi dan terpengaruh HIV di Indonesia

Misi: Spiritia akan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya orang dengan HIV dan membantu menciptakan pendekatan yang suportif dan non diskriminatif terhadap orang dengan HIV oleh masyarakat, melalui sistem dukungan sebaya. Filosofi dan layanan Spiritia tidak memperdulikan jenis kelamin, ras, agama/keyakinan, tingkat sosial ekonomi, latar belakang Pendidikan atau orientasi seksual.

Program yang dilakukan Spiritia mencakup upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara umum dengan **fokus utamanya** adalah peningkatan mutu hidup orang dengan HIV, seperti tercantum dibawah ini;

1. Peningkatan Mutu Hidup Orang Dengan HIV/ AIDS
2. Community Strengthening System (CSS)
3. Community Right Gender (CRG)
4. Peningkatan Kualitas Hidup Kesehatan Masyarakat

5. Movement Building

Strategi

Strategi yang dikembangkan Spiritia adalah melibatkan semua elemen masyarakat, *Civil society organization* (CSO) / *Community base organization* (CBO) serta pemerintah dan Swasta dalam melakukan menjawab permasalahan TB-HIV di Indonesia dan terus dikembangkan sesuai dengan perubahan epidemi, strategi tersebut diantaranya adalah;

1. Memfasilitasi pembentukan, penguatan dan pengembangan sistim dukungan sebaya baik di tingkat Provinsi sampai Kab/Kota.
2. Meningkatkan peran aktif kelompok penggagas (KP), kelompok dukungan sebaya (KDS) dan CSO/CBO
 - a. Peningkatan peran KP Provinsi, KP Kabupaten/Kota dan KDS ditingkat Kabupaten/Kota.
 - b. Peningkatan keterlibatan KP dan KDS pada tahap penyusunan kebijakan, perencanaan, implementasi dan pemantauan serta evaluasi
 - c. Peningkatan peran aktif CSO/CBO dalam melakukan penanggulangan TB-HIV di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota baik dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, implementasi dan pemantauan serta evaluasi
3. Memfasilitasi pemberdayaan Odha, sebagian besar Odha mengalami penurunan rasa percaya diri pada awal mengetahui status, tidak punya pengetahuan HIV dan akses akan dukungan, pengobatan dan perawatan. Begitu juga keluarga Odha sering tidak mempunyai akses akan dukungan dan pengetahuan HIV. Permasalahan ini perlu ditanggapi dengan memfasilitasi program pemberdayaan Odha
4. Melakukan dukungan psikososial secara daring maupun luring, baik di layanan Kesehatan maupun diluar layanan Kesehatan serta untuk mendukung kepatuhan minum obat dan inisiasi antiretroviral (ARV)
5. Membangun kemitraan KP, KDS dan CSO/CBO dengan pemangku kepentingan baik di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota
6. Menginisiasi mitigasi social; banyak Odha dan keluarga termasuk Odha anak dan anak Odha yang menghadapi dampak sosial, sehingga tidak mempunyai akses akan peningkatan gizi, meneruskan pendidikan sekolah dan pemberdayaan ekonomi. Untuk menjawab kebutuhan diperlukan program mitigasi sosial kepada Odha dan keluarganya.
7. Pembangunan komitmen Pencegahan Positif; ODHA mempunyai peran dalam mencegah infeksi baru sehingga dukungan moral, informasi tentang penularan dan akses layanan perubahan perilaku menjadi penting untuk diakses oleh Odha
8. Mobilisasi sumber daya; umber daya manusia (SDM) dalam program bersama ini melibatkan Odha, teman Odha dan keluarganya/orang yang hidup dengan ODHA (Ohidha) disamping tenaga kerja profesional dibidangnya. Melalui prinsip GIPA (*Greater Involvement of People Living with HIV AIDS*), pelibatan dilakukan diberbagai bidang, meliputi tenaga perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi baik di tingkat KP maupun KDS dengan memperhatikan kesetaraan jender dan hak asasi manusia (HAM). Kekuatan dalam mendukung sebaya menjadi dasar dalam

menetapkan standar kebutuhan minimal sumber daya manusia. Odha dan Ohidha perlu dipersiapkan melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis. Keahlian-keahlian yang dibutuhkan meliputi keahlian manajerial, keuangan, lapangan dan monitoring dan evaluasi.

Wilayah kerja

No.	Provinsi	Kab./Kota
1	NTT	Kota Kupang
2	NTT	Sumba Timur
3	NTT	Sikka
4	NTT	Belu
5	NTT	Malaka
6	NTT	Timor Tengah Utara
7	NTT	Timor Tengah Selatan
8	NTT	Flores Timur
9	NTT	Ende
10	NTT	Lembata
11	NTT	Manggarai
12	NTT	Manggarai Barat
13	BABEL	Kota Pangkal Pinang
14	BABEL	Bangka
15	BABEL	Bangka Tengah
16	BABEL	Belitung
17	BENGKULU	Kota Bengkulu
18	BENGKULU	Rejang Lebong
19	NTB	Kota Mataram
20	NTB	Lombok Barat
21	NTB	Lombok tengah
22	NTB	Lombok Timur
23	MALUKU	Kota Ambon
24	JAMBI	Kota Jambi
25	JAMBI	Muaro Jambi
26	JAMBI	Batang Hari
27	JAMBI	Tanjung Jabung Barat
28	JAMBI	Bungo
29	JAMBI	Merangin
30	JAMBI	Tebo
31	JAMBI	Sarolangun
32	JAMBI	Tanjung Jabung Timur
33	JAMBI	Kota Sungai Penuh
34	KALTARA	Kota Tarakan
35	KALTARA	Bulungan
36	KALTARA	Malinau
37	KALTIM	Kota Samarinda
38	KALTIM	Kutai Kartanegara
39	KALTIM	Kota Balikpapan

No.	Provinsi	Kab./Kota
40	KALTIM	Kota Bontang
41	KALTIM	Kutai Timur
42	KALTIM	Berau
43	JATIM	Kota Surabaya
44	JATIM	Sidoarjo
45	JATIM	Banyuwangi
46	JATIM	Kota Malang
47	JATIM	Kota batu
48	JATIM	Jember
49	JATIM	Kediri
50	JATIM	Tulungagung
51	JATIM	Pasuruan
52	JATIM	Kota Pasuruan
53	JATIM	Probolinggo
54	JATIM	Jombang
55	JATIM	Bojonegoro
56	JATIM	Lumajang
57	JATIM	Blitar
58	JATIM	Gresik
59	JATIM	Malang
60	JATIM	Kota Kediri
61	JATIM	Lamongan
62	JATIM	Mojokerto
63	JATIM	Kota Mojokerto
64	JATIM	Tuban
65	JATIM	Ngawi
66	JATIM	Kota Blitar
67	JATIM	Bondowoso
68	JATIM	Ponorogo
69	JATIM	Magetan
70	JATIM	Kota Madiun
71	JATIM	Madiun
72	JATIM	Situbondo
73	PAPBAR	Sorong
74	PAPBAR	Manokwari
75	PAPBAR	Kota Sorong
76	DIY	Sleman
77	DIY	Gunung Kidul
78	DIY	Kota Yogyakarta
79	DIY	Bantul
80	DIY	Kulon progo
81	PAPUA	Kota Jayapura
82	PAPUA	Mimika
83	PAPUA	Nabire
84	PAPUA	Jayawijaya

No.	Provinsi	Kab./Kota
85	PAPUA	Jayapura
86	PAPUA	Merauke
87	PAPUA	Paniai
88	PAPUA	Biak Numfor
89	PAPUA	Kepulauan Yapen
90	SULBAR	Mamuju
91	SULSEL	Kota Makassar
92	SULSEL	Kota Palopo
93	SULSEL	Gowa
94	SULSEL	Sidenreng Rappang
95	SULSEL	Sinjai
96	SULSEL	Kota ParePare
97	SULSEL	Bone
98	SULSEL	Toraja Utara
99	SULTRA	Kota Kendari
100	SULTRA	Kota Baubau
101	SULSEL	Pinrang
102	SULSEL	Tana Toraja
103	SULSEL	Jeneponto
104	SULSEL	Bulukumba
105	KALBAR	Kota Pontianak
106	KALBAR	Ketapang
107	KALBAR	Kota Singkawang
108	KALBAR	Sintang
109	KALBAR	Sambas
110	KALBAR	Sanggau
111	KALBAR	Mempawah
112	KALSEL	Kota Banjarmasin
113	KALSEL	Tanah Bumbu
114	KALTENG	Kota Palangka Raya
115	KALTENG	Kotawaringin Timur
116	KALSEL	Banjar
117	KALSEL	Kota Banjar Baru
118	RIAU	Kota Pekanbaru
119	RIAU	Bengkalis
120	RIAU	Kota Dumai
121	RIAU	Rokan Hilir
122	RIAU	Pelalawan
123	RIAU	Indragiri Hilir
124	RIAU	Indragiri Hulu
125	BALI	Kota Denpasar
126	BALI	Badung
127	BALI	Buleleng
128	BALI	Tabanan
129	BALI	Gianyar

No.	Provinsi	Kab./Kota
130	BALI	Jembrana
131	BALI	Klungkung
133	SUMSEL	Kota Palembang
134	SUMSEL	Banyuasin
135	SUMSEL	Ogan Komering Ilir
136	SUMSEL	Kota Prabumulih
137	SUMSEL	Musi rawas
138	SUMSEL	Muara Enim
139	SUMSEL	Ogan Komering Ulu
140	SUMSEL	Ogan Komering Ulu Timur
141	SUMSEL	Musi Banyuasin
142	KEPRI	Kota Batam
143	KEPRI	Karimun
144	KEPRI	Kota Tanjung Pinang
145	KEPRI	Bintan
146	GORONTALO	Kota Gorontalo
147	GORONTALO	Gorontalo
148	SULTENG	Kota Palu
149	SULTENG	Banggai
150	SULUT	Kota Manado
151	SULUT	Minahasa Utara
152	SULUT	Kota Bitung
153	SULUT	Kota Tomohon
154	MALUT	Kota Ternate
155	MALUT	Halmahera Utara
156	JABAR	Kota Bandung
157	JABAR	Indramayu
158	JABAR	Kota Bekasi
159	JABAR	Kota Bogor
160	JABAR	Bogor
161	JABAR	Bekasi
162	JABAR	Karawang
163	JABAR	Subang
164	JABAR	Kota Depok
165	JABAR	Kota Cirebon
166	JABAR	Kota Sukabumi
167	JABAR	Kota Cimahi
168	JABAR	Cirebon
169	JABAR	Bandung
170	JABAR	Garut
171	JABAR	Purwakarta
172	JABAR	Kota Tasikmalaya
173	JABAR	Tasikmalaya
174	JABAR	Sumedang
175	JABAR	Sukabumi

No.	Provinsi	Kab./Kota
176	JABAR	Kuningan
177	JABAR	Majalengka
178	JABAR	Kota Banjar
179	JABAR	Ciamis
180	JABAR	Cianjur
181	JABAR	Bandung Barat
182	NAD	Kota Banda Aceh
183	SUMBAR	Kota Padang
184	SUMBAR	Kota Bukittinggi
185	SUMUT	Kota Medan
186	SUMUT	Kota Binjai
187	SUMUT	Simalungun
188	SUMUT	Asahan
189	SUMUT	Karo
190	SUMUT	Deli Serdang
191	SUMUT	Labuhan Batu
192	SUMUT	Kota Pematang Siantar
193	SUMUT	Kota Sibolga
194	SUMUT	Padangsidempuan
195	NAD	Aceh Utara
196	NAD	Kota Lhokseumawe
197	NAD	Kota Langsa
198	SUMUT	Kota Tebing tinggi
199	SUMUT	Serdang Bedagai
200	SUMUT	Toba Samosir
201	SUMUT	Kota Tanjung Balai
202	SUMBAR	Kota Pariaman
203	SUMBAR	Padang Pariaman
204	SUMBAR	Kota Solok
205	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
206	LAMPUNG	Lampung Selatan
207	LAMPUNG	Lampung Timur
208	LAMPUNG	Lampung Tengah
209	LAMPUNG	PRINGSEWU
210	LAMPUNG	TANGGAMUS
211	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT
212	LAMPUNG	KOTA METRO
213	LAMPUNG	TULANGBAWANG
214	LAMPUNG	Lampung Utara
215	JATENG	Kota Semarang
216	JATENG	Demak
217	JATENG	Banyumas
218	JATENG	Sragen
219	JATENG	Jejara
220	JATENG	Karanganyar
221	JATENG	Grobogan

No.	Provinsi	Kab./Kota
222	JATENG	Semarang
223	JATENG	Temanggung
224	JATENG	Pati
225	JATENG	Kota Surakarta
226	JATENG	Kebumen
227	JATENG	Cilacap
228	JATENG	Klaten
229	JATENG	Banjarnegara
230	JATENG	Tegal
231	JATENG	Kota Salatiga
232	JATENG	Sukoharjo
233	JATENG	Blora
234	JATENG	Kendal
235	JATENG	Brebes
236	JATENG	Kota Tegal
237	JATENG	Rembang
238	JATENG	Wonosobo
239	JATENG	Batang
240	JATENG	Wonogiri
241	JATENG	Kudus
242	JATENG	Boyolali
243	JATENG	Kota Magelang
244	JATENG	Magelang
245	JATENG	Kota Pekalongan
246	JATENG	Pekalongan
247	JATENG	Pemalang
248	JATENG	Purworejo
249	JATENG	Purbalingga
250	BANTEN	Tangerang
251	BANTEN	Kota Tangerang
252	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
253	BANTEN	Serang
254	BANTEN	Kota Serang
255	BANTEN	Kota Cilegon
256	BANTEN	Lebak
257	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Pusat
258	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Timur
259	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Selatan
260	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Utara
261	DKI JAKARTA	Kota Jakarta Barat

Kontak

Yayasan Spiritia

Jl. Cirebon No 9-11, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng. Jakarta Pusat kode pos 10310

Cp: Daniel Marguari

Email: danielmarguari@gmail.com

Phone: +62 81247706825, +62 818780455